Kurikulum Merdeka | MERDEKA BELAJAR | Merdeka Mengajar

LKPD

SISTEM KOORDINASI

Pengaruh NAPZA terhadap sistem koordinasi



KELAS
XI
SMA/MA

Kelompok :

Kelas :

LIVEWORKSHEETS

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
PERTEMUAN KE-5 : PENGARUH NAPZA TERHADAP SISTEM KOORDINASI

Kelompok :	
Anggota Kelompok :	1. 2. 3. 4. 5. 6.
Kelas :	

Identitas LKPD

Sekolah : SMA Negeri 1 Sumber
Mata Pelajaran / Tema : Biologi
Kelas : XI
Materi Pokok : Pengaruh NAPZA Terhadap Sistem Koordinasi
Alokasi Waktu : 20 Menit

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut

Tujuan Pembelajaran (TP)

a) Peserta didik mampu menjelaskan mekanisme kerja NAPZA pada sistem saraf dan sistem endokrin.
b) Peserta didik mampu menganalisis dampak penggunaan NAPZA terhadap sistem koordinasi tubuh.

Petunjuk Pengerjaan

- Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar
- Membentuk kelompok yang terdiri dari 6 orang peserta didik
- Tuliskan identitas kelompok
- Bacala tiap intruksi yang diberikan pada kegiatan pembelajaran dengan baik.
- Kerjakan LKPD secara berurutan dengan cermat dan teliti.
- Diskusikan bersama anggota kelompok setiap pertanyaan yang ada di LKPD.
- Tanyakan kepada guru jika ada kesulitan
- Carilah beberapa sumber informasi dari berbagai referensi yang tersedia.

LIVEWORKSHEETS

YUK BERDISKUSI!

Baca dan pahami artikel berikut dengan seksama!

Artikel 1 :

Kasus Penyalahgunaan Obat-Obatan Berbahaya (Obaya) di Yogyakarta Meningkat, Memicu Kekhawatiran Publik



Humas, Polresta Yogyakarta kembali menyoroti penyalahgunaan obat-obatan berbahaya (Obaya) yang semakin mengkhawatirkan di wilayah Yogyakarta. Kasus ini tidak hanya mengancam kesehatan, tetapi juga berkontribusi terhadap meningkatnya angka kejahatan di kota ini. Dalam konferensi pers yang digelar pada Rabu 11 September 2024, Kasatresnarkoba Polresta Yogyakarta AKP Ardiansyah Rolindo Saputra, mengungkapkan bahwa hasil penyelidikan menunjukkan bahwa banyak pelaku kejahatan menggunakan Obaya sebagai doping untuk meningkatkan keberanian dan stamina dalam melakukan aksi kriminal. "Dari interogasi terhadap para tersangka, kami menemukan bahwa 50% dari mereka mengaku mengonsumsi Obaya sebelum melakukan kejahatan. Mereka percaya Obaya dapat meningkatkan keberanian dan stamina mereka," ungkap AKP Ardiansyah. Kebanyakan pelaku penyalahgunaan Obaya ini berusia di bawah 30 tahun, dengan remaja menjadi kelompok yang paling rentan. Kemudahan akses dan harga murah menjadi faktor utama mengapa Obaya menjadi populer di kalangan remaja, khususnya dari kalangan menengah ke bawah. "Obaya sangat mudah didapatkan dan harganya relatif murah, sehingga menjadi pilihan bagi para remaja," jelasnya. Menghadapi situasi ini, Polresta Yogyakarta mengimbau orang tua untuk lebih proaktif dalam mengawasi anak-anak mereka. "Orang tua harus lebih peka terhadap pergaulan anak-anaknya agar mereka tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba," lanjut AKP Ardiansyah. Beliau juga menekankan pentingnya peran keluarga dalam menciptakan lingkungan yang harmonis sebagai benteng perlindungan bagi anak-anak dari pengaruh buruk lingkungan luar. "Keluarga yang harmonis sangat penting untuk mencegah anak-anak terjerumus dalam pergaulan negatif," tambahnya. Polresta Yogyakarta berkomitmen untuk terus melakukan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba melalui penindakan tegas terhadap pelaku serta edukasi bagi masyarakat. Kepolisian akan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk sekolah, masyarakat, dan pemerintah, untuk menyebarkan informasi mengenai bahaya narkoba dan dampaknya pada generasi muda.

Sumber : https://jogja.polri.go.id/polda/tribrata-news/online/detail/kasus-penyalahgunaan-obat-obatan-berbahaya--obaya--di-yogyakarta-meningkat--memicu-kekhawatiran-publik.html

LIVEWORKSHEETS

Artikel 2:

19 Siswa di SMA Negeri Positif Narkoba, Terbiasa Konsumsi Sabu Sejak SD



Sebanyak 19 siswa di salah satu SMA Negeri di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, dinyatakan positif menggunakan narkoba setelah dilakukan tes urine oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kupang. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa para siswa ini diketahui telah mengonsumsi sabu sejak mereka masih berada di jenjang sekolah dasar (SD). Hal ini tentu menjadi perhatian serius, mengingat usia mereka saat mulai terpapar narkoba masih sangat muda. Menurut keterangan Kepala BNN Kota Kupang, AKBP Abdul Haris, para siswa tersebut mendapatkan pasokan sabu dari pengedar yang beroperasi di sekitar lingkungan sekolah mereka. Temuan ini menunjukkan betapa dekatnya jaringan pengedar narkoba dengan kehidupan pelajar, sehingga mereka dengan mudah terpapar. Haris menegaskan bahwa pihak BNN bersama aparat terkait akan menindak tegas para pelaku pengedar narkoba yang menyasar pelajar. Langkah tindak lanjut yang direncanakan BNN Kota Kupang adalah memberikan rehabilitasi kepada para siswa yang terlibat. Selain itu, sosialisasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba akan ditingkatkan, khususnya di kalangan pelajar, untuk mencegah kejadian serupa di masa depan. Upaya ini juga akan melibatkan pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat agar tercipta lingkungan yang bebas dari peredaran narkoba. Kasus ini menyoroti perlunya pengawasan lebih ketat terhadap peredaran narkoba di lingkungan pendidikan. Pemerintah dan masyarakat diminta untuk bekerja sama dalam memberikan edukasi serta menciptakan lingkungan yang aman bagi generasi muda.

Sumber : https://www.detik.com/bali/nusra/d-6976236/19-siswa-di-sma-negeri-positif-narkoba-terbiasa-konsumsi-sabu-sejak-sd

Hal yang perlu kalian diskusikan untuk menjawab pertanyaan pertanyaan berikut:

1. Berdasarkan artikel diatas, analisislah bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat dari penyalah gunaan obat-obatan dan narkoba?

LIVEWORKSHEETS

2. Berdasarkan contoh kasus diatas, analisislah hubungan penyalah gunaan obat obatan dan narkoba terhadap sistem koordinasi?

3. Berdasarkan hasil diskusi kelompomu, upaya apa saya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan obat obatan dan narkoba!

LIVEWORKSHEETS